

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu.¹ Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala atau fenomena secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrument kunci dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagaimana dikutip oleh.²

“Menurut Anselm Stauriesdan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hubungan lainnya”.³

“Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁴

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006), h. 142.

²Masnur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

³Anselm Staureas dan Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PustakaPelajar Offset, 2007), h.4.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini, peneliti menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya, rancangkan proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara kualitatif.⁵

Pendekatan kualitatif adalah menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana *Penggunaan Sumber Belajar di Lingkungan Sekitar Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Tema Tumbuhan Kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara* sebagai perwujudannya, penelitian ini tidak menggunakan angka namun dengan kalimat-kalimat, sehingga dapat memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti didalam penelitiannya.

B. Lokasi, Subjek dan Objek penelitian

1. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan untuk lokasi dalam penelitian yaitu di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

⁵ Muanawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Pustaka Nasional, 2012), h. 15.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157-159.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h. 21.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru yang diamati sebagai sasaran penelitiandan 15 anak didik kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek dalam penelitian ini adalah *Penggunaan Sumber Belajar di Lingkungan Sekitar Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Tema Tanaman Kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.*

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti atau objek utama, yaitu penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk anak usia dini terhadap perkembangan kognitif anak kelompok B dengan tema tanaman di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara, sedangkan data sekunder sebagai (penunjang) yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini dan termasuk juga buku tentang catatan desa serta data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Data tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini terhadap perkembangan kognitif anak dengan tema tanaman kelompok B di PAUD Anggrek Auh-Aluh Kecil Muara sebagai berikut:

- a) Penggunaan melalui metode karyawisata dan *talking stick* di tema tanaman buah pisang.
- b) Penggunaan melalui metode karyawisata dan *make a match*.
- c) Penggunaan melalui metode karyawisata dan menghubungkan awal kata dengan benda.
- d) Penggunaan melalui metode karyawisata dan cari teman.

2) Data tentang hasil belajar anak dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap perkembangan kognitif anak usia dini dengan tema tanaman kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.
- 2) Staf-staf guru di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.
- 3) Keadaan peserta didik di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.

- 4) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.
- 5) Visi, misi dan tujuan di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.
- 6) Observasi dan aktifitas peserta didik di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara yaitu 1 orang guru.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasi yaitu kepala sekolah, dan seluruh keluarga anak didik yang kiranya ada ketersangkutan, peneliti menggunakan 10 orang tua peserta didik.
- c. Dokumen, yaitu data-data penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian seperti data-data tentang peserta didik, data-data orang tua dan data-data sekolah.⁶

⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 101.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan dalam dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan suatu proses untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Teknik penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) dan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian, tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, jenis ini dipilih agar didapatkan data yang lengkap dan bertujuan untuk menggali data sebanyak-banyak mungkin dari responden dan informan.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto-foto, rekaman wawancara, video.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup ada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara peneliti dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti dapat menyimpulkan reduksi data adalah merangkum suatu hasil wawancara yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian dan membuang yang tidak sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya, hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, penyajian yang digunakan peneliti adalah berupa teks yang bersifat naratif, reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

Peneliti dapat menyimpulkan penyajian data adalah wawancara yang dilakukan dengan perorangan sehingga peneliti dapat mengarang dan menungkan hasil wawancara yang dilakukan dalam bentuk tulisan.

3. Kategorisasi

Kategorisasi yaitu mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis, peneliti dapat menyimpulkan kategorisasi adalah peneliti mengumpulkan hasil wawancara sehingga dapat disusun sesuai dengan urutan permasalahan.

4. Triangulasi

Triangulasi data yaitu melakukan pengumpulan data untuk membuka peluang untuk menguji bagaimana peristiwa dialami oleh kelompok yang berbeda dari orang-orang, pada waktu yang berbeda, dan dituasi yang berbeda pula.⁷Triangulasi yang peneliti lakukan adalah dengan memilih responden secara acak.

Peneliti dapat menyimpulkan triangulasi adalah peneliti menguji dan mengumpulkan hasil wawancara pada waktu yang berbeda, situasi berbeda, dan orang-orang yang berbeda.

5. Deskriptif

Deskriptif menggambarkan secara tertulis data-data yang diperoleh, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis yang

⁷ Sudarwan Danim, *menjadi peneliti kualitatif*, (Bandung: CV. Putaka Setia, 2002), h. 37.

bersifat penyederhanaan dari sejumlah data berupa data deskriptif kualitatif agar mudah dipahami oleh pembaca.

Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.⁸ Deskriptif kualitatif yaitu memaparkan data dan menguraikan dalam pembelajaran anak usia dini secara jelas untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini terhadap perkembangan kognitif anak dengan tema tanaman kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara, untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

TABEL II
Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Data tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini terhadap perkembangan kognitif anak dengan tema tanaman kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara meliputi:		
	1) Cara guru menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar anak usia dini terhadap	Guru Dan	Wawancara, observasi dan dokumentasi

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 99.

	perkembangan kognitif dengan tema tanaman kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.	Peserta didik	
	2) Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap perkembangan kognitif anak dengan tema tanaman kelompok B di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara	Guru	Wawancara, observasi dan dokumen
	Data penunjang yang terdiri dari:		
	a. Wawancara dengan orang tua peserta didik.	Orang tua peserta didik	Wawancara, dokumentasi dan dokumen
	b. Sejarah singkat berdirinya PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.	Kepala sekolah	Wawancara dan dokumen
	c. Staf-staf guru di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.	Kepala sekolah	Wawancara dan dokumen
	d. Keadaan peserta didik di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.	Kepala sekolah	Wawancara dan dokumen
	e. Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.	Kepala sekolah	Wawancara dan dokumen
	f. Observasi aktifitas peserta didik di PAUD Anggrek Aluh-Aluh Kecil Muara.	Guru dan Peserta didik	Wawancara, dokumen dan dokumentasi

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal
 - c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Membuat instrument pengumpulan data
 - c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data
4. Tahap akhir
 - a. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
 - b. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan didepan sidang munaqasyah.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.

